

INTISARI

Kurma Ajwa (*phoenix dactylifera*) mengandung banyak senyawa-senyawa antioksidan seperti vit C, vit E dan flavonoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kurma ajwa (*phoenix dactylefera*) terhadap kerusakan sel otot jantung yang diinduksi timbal (Pb).

Penelitian eksperimental dengan rancangan post test only control group design dengan menggunakan 25 ekor tikus putih jantan galur wistar dengan 5 kelompok yang sudah dirandom. Kontrol (-) diberikan pakan dan aquadest, kontrol (+) diberikan 2 ml dosis 10 mg/200gBB timbal (Pb), kelompok perlakuan I, II, dan III diberi perlakuan ekstrak kurma ajwa 3 ml dosis 270 mg/200gBB, 450 mg/200gBB, dan 630 mg/200gBB. Penelitian dilakukan selama 28 hari. Setelah itu organ jantung diterminasi, dibuat preparat dan selanjutnya diperiksa secara *histopatologi* pada 5 pandang yang berbeda.

Hasil rerata kerusakan sel otot jantung yaitu K(-) $0,0 \pm 0,0$; K(+) $2,89 \pm 0,042$; P1 $2,58 \pm 0,15$; P2 $2,19 \pm 0,081$; P3 $0,93 \pm 0,057$. Hasil Uji *Krukal Wallis* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan terdapat minimal dua kelompok mempunyai perbedaan rerata kerusakan sel otot jantung secara bermakna. Hasil uji *mann whitney U* menunjukkan bahwa kelompok I, II dan III dapat melindungi sel otot jantung yang diinduksi oleh timbal (Pb).

Penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak kurma ajwa dengan dosis bertingkat 270,450 dan 630 mg/200 gBB berpengaruh sebagai protektor terhadap kerusakan sel otot jantung.

Kata kunci : ekstrak kurma ajwa (*phoenix dactylifera*), kerusakan sel otot jantung, timbal (Pb).